ED 03 VOL.1
MAY 2020
IDR 85,000

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE



THE LATE OPENING:
THE BANDUNG CADETS (1940–1942)
By Jean Rocher

MINISTRY OF DEFENSE AND TNI'S ROLE
FACING COVID-19 PANDEMIC

Pindad aspires to stand as Southeast Asia's greatest defense industry by 2023
SPECIAL INTERVIEW WITH **ABRAHAM MOSE**, PRESIDENT DIRECTOR OF PT PINDAD

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE
9 772715 750006

DIRGANTARA INDONESIA
INDONESIAN AEROSPACE (IAe)

One of the first aircraft companies in Asia with competency in aircraft design, structural construction, production and service for both civilians and military markets, in the light and medium turboprop class.



PT Dirgantara Indonesia (Persero)

BUSINESS DEVELOPMENT & MARKETING DIVISION
Jl. Pajajaran no. 154 Bandung, 40174, Indonesia
Email: marketing@indonesia-aerospace.com
www.indonesian-aerospace.com

PT. Pindad (Persero)

State-Owned Enterprise that is engaged in manufacturing defense and security equipment. Through product innovation efforts and strategic partnerships, PT. Pindad has a vision to become a leading manufacturer of defense and security equipment in Asia











HEAD OFFICE
Jln. Gatot Subroto No. 517, Bandung
40284, Indonesia
Phone: +62 22 7312073
Fax: +62 22 7301222
Email: info@pindad.com
Website: www.pindad.com

REPRESENTATIVE OFFICE
Jln. Batu Ceper No. 28, Jakarta
10120, Indonesia
Phone: +62 21 3806929
Fax: +62 21 3814039
Email: pindadjkt@pindad.com

MEDIA PANDU BANGSA

CEO
Angga Raka Prabowo

DIRECTOR
Fernando Osorio Soares

EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro

ADVISORY BOARD
Kol. Kav. I E Djoko Purwanto
(Karo Humas Setjen Kemhan)
Kol. Arm. Anang Krisna
(Kasubdis Media Elektronik Dispenad)
Letkol Pnb. Ali Sudibyo
(Kasubdis Penpas Dispenau)
Kol. Marinir Akhmad Hanifa, SE. MM.
(Kasubdis Penpas Dispenal)

EDITORIAL SECRETARY
Esti Setia Sari

MANAGING EDITOR
Bachren Lukskardinul
Nurhidayat Nasution
Dessy Aipipidely

NEWS EDITOR
Ekawati
Roosyudhi Priyanto
Haris Winarto
Dani Ramdani
Alam Octinur
Rayi Gigih
M Aslam Iqbal
Juli Syawaludin (Kontributor)

PRODUCTION
Arief Witono

VISUAL EDITOR
Hadi Prasetyawan
Alfino Suhanta
Agung Wahyudi

HRGA
Adonia Jeffta

IT
Ainun Ridlo

CIRCULATION & SUBSCRIBE
Herman Tanjung
Iwan

PUBLISHED BY
PT. Media Pandu Bangsa

EDITORIAL AND BUSINESS DEPARTMENT
Jl. Kemang V No.11A,
Jakarta Selatan -12730
Email: editorial@indonesiadefense.com
Phone: +6221 22717476 (editorial)
+6221 22717577 (business)



FOTO: BACHREN LUKSKARDINUL



On behalf of the editorial staff and Management of Indonesia Defense Magazine, we extend a formal welcome and sincere greetings during the Holy month of Ramadhan. For the English-language edition, we particularly wish to acknowledge our small-but-growing international readership, vitally important in an era of rapid technological advances and business linkage. Indonesia Defense Magazine aspires to grow in size, coverage and depth along with our national defense industry, looking at new global horizons.

Our third issue coincides with the declaration of a global pandemic, affecting all countries on the planet and threatening a public health, social and economic disaster worldwide. Some authorities in Indonesia evidently assumed we would be spared any effect from the Coronavirus infection, now known as COVID-19, exploding outward from China to Korea, Japan and western countries. Our vast archipelago now finds itself overwhelmed to deal with the thousands of domestic cases that loom on the horizon, this deadly plague nearly unstoppable in its ease of transmission.

It is thus a logical move for the Government of Indonesia to call upon the Indonesian military, or TNI, directing it to apply its manpower and resources in the effort to expedite treatment for those already infected by COVID-19, and to implement other measures to prevent any further spread of the viral infection.

In this, our third issue of Indonesia Defense Magazine, we highlight several aspects of TNI concern, strategy and action in the struggle against the COVID-19 plague.

TNI has played a central role in setting up new emergency hospital and outpatient treatment facilities, and this is described in detail by our reporters. Teams of military physicians and their civilian counterparts work together in suppressing this viral infection.

PT Pindad, the national armaments manufacturer, has embarked on the design and manufacture of ventilators, PPE and other scarce and expensive specialized equipment intended to deal with highly-contagious viral infections.

Our featured interview is with Abraham Mose, President Director of PT Pindad. Since assuming the position in 2016, Mr. Mose has turned it around in terms of business culture, profitability and technological advantage – with the stated goal of eventually become Southeast Asia's premiere defense manufacturer.

An opinion piece by Lieutenant General (Rtd) Sjafrie Sjamsoeddin explains the contemporary concern of globalization and its relationship to asymmetrical war.

We look at the uniform style of varied military units, distinguished by the color and adornments of their berets, in a comprehensive article on this headwear. Indonesians stand out, both at home and when engaged in emergency or peacekeeping efforts around the world, in part because of their distinctive military garb.

There is a report of the handover and inauguration ceremony of the position of Chancellor of the University of Defense (Unhan) presided over by Defense Minister Prabowo Subianto, from Lt. Gen. Dr. Tri Legionosuko to TNI Rear Admiral Dr. Amarulla Octavian, at the Ministry of Defense in Jakarta.

Noted author Ken Conboy, whose book on the background and history of Kopassus, Indonesian Army special forces is a classical reference, contributes another historical panorama to this issue. His fellow expatriate writer Jean Rocher also contributed a historical piece for this issue.

Our technology coverage of tank design covers a central concern of domestic defense manufacturing, and the technological advances which manufacturers need to incorporate in 21st-Century designs.

We welcome your comments and feedback, as we embark on further coverage of the Indonesian Defense industry.

Irawan Ronodipuro

Editor-in-Chief

CONTENT

ABRAHAM MOSE, PRESIDENT DIRECTOR OF PT PINDAD
PINDAD ASPIRES TO STAND AS SOUTHEAST ASIA'S GREATEST DEFENSE INDUSTRY BY 2023
06 - 25

ABRAHAM MOSE, DIREKTUR UTAMA PT PINDAD
PINDAD AKAN MENJADI INDUSTRI PERTAHANAN TERBESAR DI ASIA TENGGARA DI 2023



MINISTRY OF DEFENSE AND TNI'S ROLE FACING COVID-19 PANDEMIC
30 - 53

PERAN KEMENTERIAN PERTAHANAN DAN TNI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

T-90AM, A SOPHISTICATED ISSILE-FIRING TANK
54 - 59

T-90AM
SALAH SATU TANK PALING CANGGIH DI DUNIA

MASTER SERGEANT IRWAN RIZKIYANTO
KEEPING FIT: HOBBY BALANCES WORK
60 - 63

SERKA IRWAN RIZKIYANTO
MEMBAGI WAKTU ANTARA PEKERJAAN DAN HOBI

GLOBALIZATIONAND GASYMMETRICAL WAR
64 - 67

LETJEN TNI (PURN) SJAFRIE SJAMSOEDDIN:
GLOBALISASI DAN PERANG ASIMETRIS

MINISTER OF DEFENSE INAUGURATES DEFENSE UNIVERSITY CHANCELLOR
68 - 70

MENTERI PERTAHANAN MELANTIK REKTOR UNHAN



ISTIMEWA



DOK. HUMAS KEMHAN

DOK. HUMAS KEMHAN



THE CADETS OF BANDUNG
PART II. THE LATE OPENING: THE BANDUNG CADETS (1940–1942)
72 - 79

KADET BANDUNG
BAGIAN II. PEMBUKAAN TERLAMBAT: KADET BANDUNG (1940–1942)

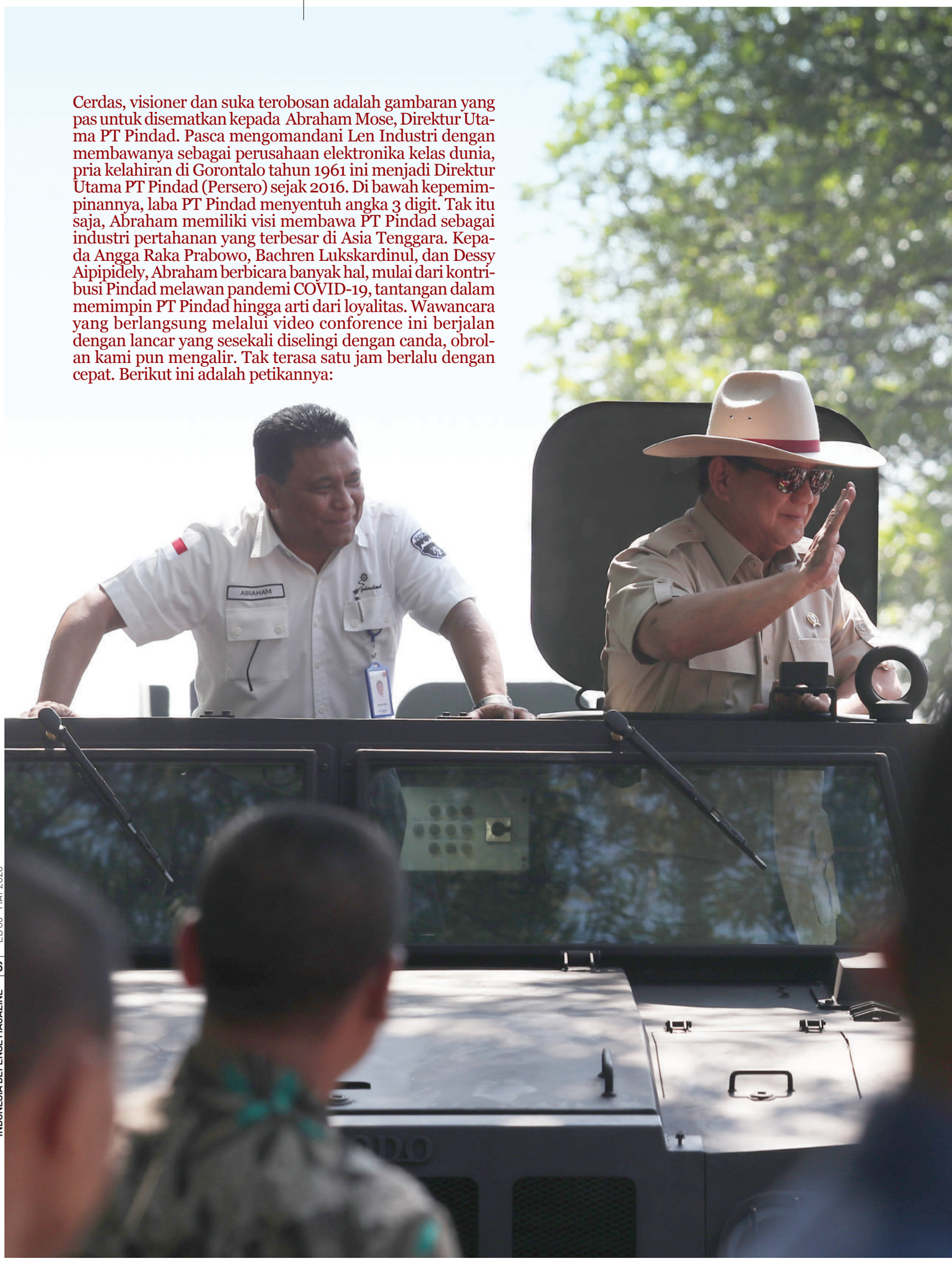
ABRI AT ITS BEST:
THE WOYLA RESCUE
80 - 89

PRESTASI ABRI:
PENYELAMATAN WOYLA

HOW THE COVID-19 PANDEMIC CHANGES THE WORLD
106 - 112

PANDEMI COVID-19 MENGUBAH DUNIA

Cerdas, visioner dan suka terobosan adalah gambaran yang pas untuk disematkan kepada Abraham Mose, Direktur Utama PT Pindad. Pasca mengomandani Len Industri dengan membawanya sebagai perusahaan elektronika kelas dunia, pria kelahiran di Gorontalo tahun 1961 ini menjadi Direktur Utama PT Pindad (Persero) sejak 2016. Di bawah kepemimpinannya, laba PT Pindad menyentuh angka 3 digit. Tak itu saja, Abraham memiliki visi membawa PT Pindad sebagai industri pertahanan yang terbesar di Asia Tenggara. Kepada Angga Raka Prabowo, Bachren Lukskardinul, dan Dessy Aipipidely, Abraham berbicara banyak hal, mulai dari kontribusi Pindad melawan pandemi COVID-19, tantangan dalam memimpin PT Pindad hingga arti dari loyalitas. Wawancara yang berlangsung melalui video conference ini berjalan dengan lancar yang sesekali diselingi dengan canda, obrolan kami pun mengalir. Tak terasa satu jam berlalu dengan cepat. Berikut ini adalah petikannya:





BACHREN LUKSKARDINUL

Abraham Mose, Direktur Utama PT Pindad

PINDAD AKAN MENJADI INDUSTRI PERTAHANAN TERBESAR DI ASIA TENGGARA DI 2023



Pandemi COVID-19 sedang melanda Indonesia dan dunia, apakah ada budaya kerja yang berubah di Pindad?

Virus corona ini rasanya mengubah bukan saja budaya kerja kita, kebiasaan kita, tetapi juga semuanya menjadi berubah. Yang tadinya saya tidak pernah pake masker, sekarang berubah memakainya. Sekarang kalau kita kemana-mana belum cuci tangan, belum afdol. Belum bersih. Begitu juga dengan pekerjaan. Kalau misalnya saya melihat di Kementerian Pertahanan, di Mabes TNI dan kementerian yang lain, ketika dikatakan WFH [*work from home*], itu bisa 80-90%, tetapi begitu Pindad, kita repot karena kita *manufacturing*. Di sisi lain, *customers* yang kita suplai tidak mau berubah waktunya. Kan repot. Sementara vendor, tempat kita beli barang pun, kesulitan mencari barang dan lain-lainnya. Mau tidak mau ada perubahan waktu *delivery* barang, tetapi prinsipnya pabrik harus tetap berjalan. Di sisi lain, kita harus mengikuti kebijakan pemerintah untuk menjaga jarak, mengurangi jam bekerja dan lain-lain sehingga Pindad, terkait dengan pandemi COVID-19 ini, juga menerapkan WFH kurang lebih 1200 orang bahkan 1500 orang

Kalau dipersentasekan, itu berapa persen?

Kalau dari seluruh karyawan kita,